

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM TINJAUAN EPISTEMOLOGI

St Hayatunnisa¹⁾, Rohaemi²⁾, Muhamad Faruq Al-amini³⁾, Wahyu Hidayat⁴⁾, Supardi⁵⁾

¹²³⁴⁵Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

¹²³Jl. Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten

*Email: ¹232625227st@uinbanten.co.id ²232625238.rohaemi@uinbanten.ac.id ³232526232.faruq@uinbanten.co.id
⁴supardi@uinbanten.co.id ⁵wahyu.hidayat@uinbanten.co.id

*Corresponding Author

Abstract

The process of establishing or managing an Islamic educational institution is known as Islamic education management. This process involves the use of human resources to institutional goals effectively and efficiently. In this case, epistemological philosophy serves as the basis for controlling Islamic education. The study aims to study the management of Islamic education using epistemology. This research uses a qualitative method of library study or literature study (Literature Review), and data is collected from related sources such as journals, e-books, or academic articles. The results of this study show that the management of Islamic education has a significant impact on Islamic educational institutions. The theory of Islamic education management practices refers to principles of governance that have not been fully implemented by Islamic educational institutions, such as the concept of transparency and integrity. Planning is regarded as a process or step of vital importance in achieving the objectives of an educational institution.

Keyword: Philosophy, Epistimology, Management of Islamic Education

Abstrak

Proses penataan atau pengelolaan suatu institusi pendidikan Islam dikenal sebagai manajemen pendidikan Islam. Proses ini melibatkan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien. Dalam kasus ini, filsafat epistemologi berfungsi sebagai dasar untuk pengendalian pendidikan Islam. Studi ini bertujuan untuk mempelajari manajemen pendidikan Islam dengan menggunakan epistemologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi pustaka atau studi literatur (Literature Review), dan data dikumpulkan dari sumber terkait seperti jurnal, buku elektronik, atau artikel akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan islam memiliki dampak yang signifikan terhadap institusi pendidikan Islam. Teori tentang praktik manajemen pendidikan Islam mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola yang belum sepenuhnya diterapkan oleh institusi pendidikan Islam, seperti konsep transparansi dan integritas. Perencanaan dianggap sebagai proses atau langkah yang sangat penting untuk mencapai tujuan institusi pendidikan.

Keyword: Filsafat, Epistimologi, Manajemen Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Filsafat merupakan disiplin ilmu yang luas yang berusaha memahami segala aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, filsafat diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk di dalamnya adalah masalah pendidikan. Untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan manusia di bidang pendidikan, filsafat bertindak dengan cara yang sistematis, penting, menyeluruh, dan mendasar. Selain itu, filsafat bertindak dengan cara yang ilmiah, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan atas dasar akal budi manusia (Hidayat 2018). Manusia merupakan pencari kebenaran, dan manusia tidak pernah puas dengan apa yang mereka dapatkan atas jawaban-jawaban yang mereka dapatkan. Namun terkadang jawaban yang mereka dapatkan membutuhkan pendekatan untuk menemukan apakah jawaban yang mereka dapatkan ilmiah atau tidak (Implikasinya, Pendidikan, and Ibtidaiyah 2023).

Pendidikan merupakan aspek terpenting bagi kehidupan manusia, karena dapat membantu menggali potensi dan mencapai tujuan manusia (Siregar 2021). Pendidikan menjadi tolok ukur atau penilaian kemajuan dan cerminan kepribadian masyarakat bangsa. Pendidikan memungkinkan orang untuk menemukan hal-hal baru untuk dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang muncul seiring perkembangan zaman. Argumentasi ilmiah, penjelasan logistik, dan bukti empiris harus mendukung semua hal. Teori filosofis seperti ontologi, epistemologi, dan aksiologi sejalan dengan hal ini. Kadang-kadang ilmu pengetahuan berkembang dengan sangat cepat. Ilmuwan terus menemukan hal-hal baru. Selain itu, ontologi, epistemologi, dan aksiologi berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan (Chen and Guo 2020).

Kata manajemen sudah tidak asing bagi di telinga manusia, bahkan manusia sudah menggunakan manajemen sejak lama, tetapi ilmu manajemen baru dirumuskan pada abad-19 (Dr. Muh. Hambali and Dr. Mu'alimin 2020). Perencanaan adalah suatu proses pengelolaan yang didukung oleh komponen-komponen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dengan menggunakan tenaga manusia dan yang lainnya. Manajemen dapat didefinisikan sebagai Teknik untuk meningkatkan aktivitas proyek dengan Kerjasama apa yang ingin dilakukan dan menyelesaikan secara efektif dan efisien (B 2021). Manajemen Pendidikan Islam merupakan proses lembaga Pendidikan Islam untuk mencapai tujuan suatu visi organisasi lembaga, manajemen pengembangan Pendidikan Islam harus terus diterapkan secara inovatif, kreatif, efektif, dan efisien sesuai dengan kaidah Al-Qur'an (Ramadina 2021). Manajemen dalam lembaga Pendidikan Islam sangat berpengaruh untuk berjalannya proses belajar mengajar dan tujuan yang akan dicapai oleh lembaga tersebut.

Manajemen pendidikan Islam masih menjadi bidang penelitian yang menarik. Misalnya, berbagai pertanyaan tentang praktik manajemen Pendidikan Islam, seperti transparansi dan integritas belum sepenuhnya diterapkan di lembaga Pendidikan Islam. karena masih banyak muncul pertanyaan tentang ilmu manajemen Pendidikan, penelitian tentang epistemologi ilmu manajemen Pendidikan Islam harus dilakukan.

METODE

Metode ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi Pustaka (*Literature Review*). Sub fokus penelitian ini adalah menjelaskan manajemen pendidikan Islam dari sudut pandang filsafat epistemologis. Pencarian sumber data ini melalui jurnal, artikel, *E-Book* dan tulisan yang berkaitan tentang manajemen Pendidikan Islam dan filsafat

epistemologi (Adlini et al. 2022). Pengambilan data melalui sumber aplikasi *Publish and Perish* dan *google scholar*.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis manajemen pendidikan Islam dan mengkajinya melalui filsafat epistemologi (Sugiyono 2018). Proses pengolahan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan sumber literatur tentang manajemen pendidikan Islam dan menganalisisnya berdasarkan aspek filosofis epistemologi. Data dianalisis menggunakan analisis isi untuk menarik rumusan dan kesimpulan dari berbagai sumber. (Ahmad 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Makna Manajemen Pendidikan Islam

Arti kata “*manage*” adalah mengatur, mengurus, melaksanakan mengorganisasikan memimpin (Machali and Hamid 2022). Sedangkan pendidikan Islam merupakan proses belajar dalam mewujudkan, mengembangkan dan usaha seorang pendidik untuk dapat membentuk potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, kepribadian baik, nilai-nilai agama, dan akhlaqul karimah pada kepribadian dirinya. Karena itu manajemen pendidikan merupakan proses mewujudkan, menghasilkan dan usaha dalam memanfaatkan sumber daya manusia untuk tercapainya tujuan pendidikan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi (Salamun et al. 2022).

Sampai saat ini manajemen belum dapat memiliki definisi tetap yang dapat diterima oleh semua kalangan, karena itu dengan seiring waktu berjalan dan zaman terus berganti maka manajemen akan berkembang. Namun kata manajemen memiliki arti yang bermacam-macam keberagaman pemahaman manajemen ini dipengaruhi dari perspektif kepercayaan pemahaman subjektif dari pihak yang melakukan pemaparan (Dr. Muh. Hambali and Dr. Mu’alimin 2020). kata “*to manage*” dapat di artikan sebagai mengelola, “*to control*” yang diartikan mengawasi, dan “*to guide*” yang maknanya membimbing (Adnan 2019).

Kata “manajemen” asal kata dari *manage* yang berarti menstrukturkan/memandu (Sabri et al. 2023). Lebih jauh lagi, manajemen dianggap sebagai pengetahuan karena merupakan bidang yang bersistem untuk mendapatkan jawaban mengapa dan bagaimana beberapa orang dapat berkolaborasi. Manajemen Pendidikan juga adalah proses perencanaan pengorganisasian dan pengelolaan tenaga dan sumber daya untuk dapat mencapai tujuan Pendidikan (Mitrohardjono and Hamid Arribathi 2020). Konsep manajemen dalam Islam dapat diartikan sebagai perintah kepada umatnya untuk melakukan semua pekerjaan yang baik secara tertib, benar, teratur sesuai dengan langkah yang digariskan (Abu Bakar Dja’far and Dr. Yunus 2021). Selanjutnya konsep yang maha sempurna adalah Allah SWT, keutuhan/kesempurnaan iniyang membentuk semua sistem tanpa ada yang cacat satupun, dalam Al-Qur’an telah dijelaskan dalam surat Al-Mulk ayat 3-4:

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا ۗ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفْوُتٍ ۗ فَارْجِعِ الْبَصَرَ ۖ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ ۗ ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ حَاسِمًا ۗ وَهُوَ حَسِيرٌ

Artinya: “Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis, tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan tuhan yang maha pengasih, maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat? Kemudian ulangi pandangan(mu) sekali lagi (dan) skali lagi, niscaya pandanganmu akan Kembali kepadamu anpa menemukan cacat dan ia (pandanganmu) dalam keadaan letih”

Sulistyorini, menyatakan bahwa proses pembentukan/pengawasan lembaga Pendidikan Islam yang menggunakan sumber daya untuk mengarahkan dan berhasil mencapai tujuan yang diciptakan, islam dikenal dengan manajemen Pendidikan islam atau mengawasi suatu lembaga Pendidikan dengan berkerja sama antar sumber daya manusia (SYABAN 2019). pendidikanManajemen pengelolaan,Islam menurut Mujammil Qomar adalah proses pengawasan terhadap lembaga pendidikan Islam dengan cara mengelola bahan pembelajaran dan hal - hal lain yang berkaitan dengan pencapaian tujuan akademik (Suparjo Adi Suwarno 2021). Berdasarkan pada berbagai pengertian manajemen yang dikemukakan di berbagai definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa manajemen pendidikan Islam adalah proses berjalannya suatu organisasi Islam guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi itu sendiri.

B. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam

Peraturan merupakan bagian dari manajemen Pendidikan islam, lembaga Pendidikan secara komperhensif dengan mnerapkan prinsip-prinsip islam sebagai dasar (Ulyanti et al. 2023). Prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan islam harus tetap diterapkan untuk memastikan bahwa institusi Pendidikan islam dapat mencapai tujuan Pendidikan yang sesuai. Berbicara tentang manajemen Pendidikan islam pasti harus membahas empat komponen (POAC) perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, evaluasi.

Dalam ruang lingkup manajemen pendidikan islam terdapat komponen yang menjadi dasar dalam melakukan kegiatan pendidikan diantaranya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (Khaidir 2021). *Pertama* Perencanaan merupakan proses kegiatan sistematis pendidikan dengan menggunakan metode dan langkah-langkah dalam menyelenggarakan serta melaksanakan kegiatan demi tercapainya sebuah keberhasilan (Maulana 2023). Perencanaan menetapkan tujuan dan menggambarkan Kumpulan tugas yang akan dilakukan oleh semua orang, departemen, dan unit organisasi secara keseluruhan. (H. Arman Paramansyah 2020). Stoner menyatakan bahwa planning merupakan proses menentukan dan mengambil Tindakan yang diperlukan untuk mencapaikan (Heru Setiawan 2020). Contoh planning di suatu lembaga Pendidikan adalah adanya tujuan yang ingin dicapai seperti visi dan misi madrasah atau sekolah.

kedua Organizing/Pengorganisasian merupakan kegiatan penyusunan pendidikan yang mengatur, menempatkan dan pemberian tanggungjawab orang tertentu pada jabatan dan posisi sesuai dengan kemampuannya untuk mengefektifkan dalam melaksanakan tugas. Atau bisa diartikan menetapkan struktur sumber daya tenaga kerja yang ada dalam pelaksanaan (Sartika 2021). Pengorganisasian disusun untuk mencapai tujuan tertentu, koordinasi dibagi menjadi beberapa bagian atau unit yang saling terkait tetapi setiap bagian memiliki wewenang dan tanggung jawab yang berbeda. Contoh pengorganisasian dilembaga Pendidikan adalah setiap sekolah atau madrasah pasti memiliki kepala sekolah yang berwewenang untuk mengambil keputusan, tetapi kepala sekolah tidak bisa bergerak atau tidak bisa memegang semua bagian jika tidak ada yang membantunya sepeti bagian kurikulum, kesiswaan, tata usaha, dan lain sebagainya.

Ketiga Actuating/pelaksanaan merupakan kegiatan penggerakan, mengarahkan bawahan baik individu atau kelompok pada sebuah lembaga pendidikan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan demi sebuah keberhasilan bersama.(Hartati Rismauli 2022) contoh pelaksanaan disebuah lembaga Pendidikan adalah melaksanakan tujuan yang sudah dirancang misalnya dalam

pembelajaran di kelas semua guru pasti memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), rpp tersebut yang sudah dirancang dilaksanakan di kelas. *ke-empat* Controlling/Pengawasan merupakan kegiatan yang mengawasi, mengontrol dan mengamati jalannya proses perencanaan, penyusunan dan penggerakan pada sebuah lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan demi keberhasilan bersama.(Amiruddin 2013). Contoh controlling dilembaga Pendidikan, Pengawasan merupakan kegiatan yang mengawasi, mengontrol dan mengamati jalannya proses perencanaan, penyusunan dan penggerakan pada institusi pendidikan untuk memperoleh tujuan demi keberhasilan bersama. Hal tersebut sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an surat As-Syura ayat 6 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

Artinya: Dan orang-orang yang mengambil perlindungan selain Allah, Allah Mengawasi (perbuatan) mereka, adapun engkau (Muhammad) bukanlah orang-orang disertai mengawasi mereka.

C. Karakteristik Manajemen Pendidikan Islam dalam Tinjauan Epistemologi

Pada hakikatnya dalam kehidupan kita berkaitan sekali dengan yang mananya manajemen, terutama jika kita menyadari bagaimana Allah sudah mengatur setiap hambanya dalam berbagai hal dalam kehidupan semua makhluk di bumi ini. Sukanto mengatakan bahwa manajemen adalah upaya merencanakan, mengatur, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan memantau aktifitas yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. Manajer melakukan tugas administratif untuk mendorong sumber daya manusia mencapai tujuan organisasi yang di spakati bersama. (Hidayati irma et al 2023)

M. Arifin menjelaskan secara rinci ruang lingkup epistemologi, meliputi hakikat, sumber, dan keabsahan ilmu. Mudlor Achmad membagi pengetahuan menjadi enam aspek: hakikat pengetahuan, unsur-unsur, jenis, fokus, batasan, dan tujuan pengetahuan (Hidayat 2018). Perkembangan lembaga Pendidikan Islam secara realita dan sosial lembaga pemimpin dan pegawai institusi Pendidikan islam sebagai bukti empiris. Ketentuan Peraturan Pengelolaan Bidang Akademik menjadi landasan pemikirannya. Akibatnya, system pengelolaan Pendidikan islam didasarkan pada empat landasan: teologis, rasional, empiris, dan teoritis.

Penalaran teologis mengarah pada keyakinan bahwa pesan yang diwahyukan adalah benar karena berasal dari Tuhan. Dukungan rasional mengarah pada keyakinan akan kebenaran berdasarkan akal. Landasan empiris melahirkan keyakinan akan adanya kebenaran yang berdasarkan pada data aktual dan akurat. Namun landasan teori yang banyak digunakan dalam manajemen Pendidikan membutuhkan keyakinan adalah adanya kebenaran berdasarkan data dan nalar secara bersamaan (Anwar 2018). Berdasarkan ciri-ciri pendidikan Islam yang telah diuraikan di atas, maka dapat dipahami bahwa manajemen pendidikan Islam secara epistemologi adalah suatu upaya sistematis untuk mencapai tujuan yang akan dicapai oleh suatu organisasi pendidikan Islam yang pokok-pokoknya memuat ajaran-ajaran agama, baik yang bersifat literal maupun simbolik. dan dalam pelaksanaannya juga memasukkan prinsip-prinsip Islam.

D. Manajemen Pendidikan Islam berdasar Aspek Epistemologi

Pembahasan mengenai epistemologi salah satu pengetahuan tentang manajemen Pendidikan islam selalu berkembang dan berubah sesuai dengan perkembangan zama. Selama manusia bisa berpikir dan mengamati segala sesuatu yang terjadi baik di dalam maupun di luar dirinya, ilmu

pengetahuan tidak akan pernah berhenti. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam penyelenggaraan Pendidikan. Perencanaan tentu saja harus didahulukan dalam manajemen pendidikan. Proses perencanaan hendaknya dimulai dari tujuan yang telah dirancang. (Ritonga et al. 2022)

Ide tentang manajemen telah dikenal ratusan tahun, bahkan sebelum Masehi, namun tidak lebih dari suatu keteraturan yang terbentuk melalui pengalaman tanpa dapat dipastikan kebenarannya. Dengan begitu, manajemen menjadi hal penting ilmu politik yang memiliki sudut pandang sebagai komponen penting serta mengarah pada pembentukan tatanan yang diinginkan. Memulai karyanya berdasarkan prinsip kekuasaan. Kekuasaan memerlukan pemisahan yang jelas antara kepemilikan kekuasaan (pengambilan kebijakan) dan pelaksanaan kekuasaan itu sendiri. (Nur 2020) Manusia hanya berasumsi bahwa pengetahuan tentang alam adalah mungkin, namun ada pula yang berpendapat bahwa pengetahuan tentang struktur realitas berasal dari sumber tertentu dan bukan sumber lain.

Pemahaman yang diperoleh manusia mempunyai Teknik epistemologinya sendiri melalui akal, indra dan sarana lainnya, diantaranya: *Pertama* Metode Induktif, Induktif merupakan dengan cara menyimpulkan pernyataan yang lebih umum dari pengamatan yang kemudian dirangkum menjadi pernyataan-pernyataan yang lebih umum. *Kedua* Metode Deduktif, Deduktif merupakan satu cara teratur yang digunakan untuk sampai pada suatu kesimpulan dimana pengetahuan empiris diolah lebih lanjut menjadi suatu sistem yang terdiri dari uraian yang runtut. Yang harus ada dalam perbandingan logis dari kesimpulan itu sendiri adalah deduktif. Jenis penyelidikan logis ini berupaya menentukan sifat ilmiah atau empiris suatu teori. *Keempat* Metode Positivisme, Metode ini dikembangkan oleh Agus Comte (1798-1857). pendekatan ini bermanfaat dan didasarkan pada fakta-fakta yang sudah ada . tidak didukung oleh data yang tersedia . gejala yang diakibatkannya diketahui secara pasti. Oleh karena itu, dalam bidang filsafat dan ilmu pengetahuan, metode ini hanya dibatasi pada ranah gejala saja. *Kelima* Metode Kontemplatif Metode ini menyatakan bahwa karena keterbatasan indra dan pikiran manusia untuk memperoleh ilmu, maka benda yang dihasilkan berbeda-beda dan harus dikembangkan melalui fungsi indera yang disebut intuisi. *Keenam* Metode Dialektis, Pada masa awal filsafat, pada istilah dialektika" mengacu pada format tanya jawab yang digunakan Socrates untuk membantu orang memahami filsafat. sebagai argumen yang masuk akal. Tahapan logika disebut dengan dialektika. Ini mengajarkan konvensi dan teknik narasi serta pembedahan konsep secara metodis untuk sampai pada perspektif yang disajikan. (Tasdin Tahrim et al. n.d.).

Sebelum seorang manajer mengorganisasi, mengarahkan, dan memonitor aktivitas, Tugas awal manajer adalah merencanakan. Perencanaan adalah langkah dan prosedur yang sangat mendasar untuk mencapai tujuan suatu institusi. (Winoto 2020) Mengingat pentingnya perencanaan, maka setiap rencana harus dilaksanakan secara cermat dengan menganalisis secara cermat tindakan dan kegiatan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan organisasi. Kurangnya dualisme dalam pendelegasian tugas merupakan salah satu landasan desain Kerangka Manajemen Pendidikan Islam. Sebagai ilustrasi, jika kerangka dasar kepemimpinan dilanggar, perbedaan pendapat dapat menciptakan perpecahan di antara para karyawan, sehingga menimbulkan arah yang berbeda. Allah SWT berfirman dalam surat az-zumar ayat 29:

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلًا فِيهِ شُرَكَاءُ مُتَشَكِّسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لِرَجُلٍ هَلْ يَسْتَوِينَ مَثَلًا ۗ
الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Allah membuat perumpamaan (yaitu) seorang (laki-laki hamba sahaya) yang dimiliki oleh beberapa orang yang berserikat yang dalam perselisihan, dan seorang hamba sahaya yang menjadi milik penuh dari seorang (saja). Adakah kedua hamba sahaya itu sama keadaannya? Segala puji bagi Allah, tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui.

Jawabannya jelas keduanya tidak sama seorang budak yang mematuhi satu orang juga akan menerima perintah dari orang yang sama. Mereka tidak akan terlalu ketat dalam mengikuti instruksi seperti pelayan yang memiliki sejumlah pihak yang tidak puas. Begitupun dengan seorang guru jika menerima intruksi dari atasannya yang sedang berselisih pasti guru tersebut tidak memiliki keteguhan dalam melaksanakan sebuah perintah, karena lebih dari satu orang yang memberikan perintah, sebaliknya jika seorang guru mempunyai satu komando saja maka ia tidak akan kebingungan. Perumpamaan seperti di atas mirip dengan ideologi tauhid, dimana lebih baik orang mendapat perintah langsung dari satu Tuhan daripada banyak orang. Demikian pula Allah memberikan perumpamaan yang sempurna dalam landasan pemikiran ilmu manajemen pendidikan Islam. Tidak boleh bawahan atau pekerja menerima arahan dari banyak pimpinan.

KESIMPULAN

Pengelolaan lembaga pendidikan Islam mempunyai dampak yang signifikan terhadap bagaimana proses belajar mengajar dilaksanakan serta tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut. Meskipun manusia telah memanfaatkan teknik manajemen sejak zaman kuno, namun disiplin manajemen seperti yang kita kenal sekarang baru terbentuk pada abad ke-19. Konsep manajemen dalam islam dapat diartikan sebagai perintah kepada umatnya untuk melakukan semua pekerjaan yang baik secara tertib, benar, teratur sesuai dengan prosedur yang digariskan

Epistemologi praktik manajemen pendidikan Islam berkaitan dengan prinsip tata kelola seperti transparansi dan integritas yang dinilai belum sepenuhnya diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam. Langkah-langkah tata Kelola seperti perencanaan ini yang dijadikan proses atau Langkah yang sangat mendasar bagi tercapainya tujuan lembaga Pendidikan. Prinsip transparansi dan integritas yang dinilai belum sepenuhnya diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam menjadi inti epistemologi praktik manajemen pendidikan Islam. Selama manusia bisa berpikir dan mengamati segala fenomena apa yang terjadi di dalam dan di luar dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Dja'far, S. A. M. A., and S. P. I. M. P. I. Dr. Yunus. 2021. *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam)*. Penerbit Adab.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):974–80. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- Adnan, Mohammad. 2019. "Urgensi Penerapan Manajemen Pendidikan Islam Di Era Global." *Munafasyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 1(1):78–113.
- Ahmad, Jumal. 2018. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)." *Jurnal Analisis Isi* 5(9):1–20.

- Amiruddin. 2013. "Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Filsafat Ilmu Dan Al-Qur'an." *Ijtimaiyya* 6(2):19–48.
- Anwar, Muhammad. 2018. "Konsep, Karakteristik Dan Wilayah (Scope) Kajian Manajemen Kurikulum Bahasa Arab." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 1(01):37. doi: 10.32332/al-fathin.v1i01.1188.
- B, Barsihannor. 2021. "Manajemen Pendidikan Islam." *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7(2). doi: 10.18592/moe.v7i2.5429.
- Chen, Junjun, and Wei Guo. 2020. "Emotional Intelligence Can Make a Difference: The Impact of Principals' Emotional Intelligence on Teaching Strategy Mediated by Instructional Leadership." *Educational Management Administration and Leadership* 48(1):82–105. doi: 10.1177/1741143218781066.
- Dr. Muh. Hambali, M. A., and M. P. I. Dr. Mu'alimin. 2020. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. IRCiSoD.
- H. Arman Paramansyah, S. E. M. M. 2020. *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*. Arman Paramansyah.
- Hartati Rismauli, Naeli Umniati. 2022. "Actuating Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4:1349–58.
- Heru Setiawan, Sukatin. 2020. "Manajemen Pendidikan Karakter." *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 10(Desember):39–52.
- Hidayat, N. 2018. "Hubungan Epistemologi Dengan Filsafat Ilmu." *Jurnal Filsafat Indonesia* 1(1):1–9.
- Hidayati Irma et al. 2023. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5(72):117–22.
- Implikasinya, D. A. N., Dalam Pendidikan, and Madrasah Ibtidaiyah. 2023. "Swakarya: Jurnal Penelitian Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023 <https://afeksi.id/journal3/index.php/swakarya>." 1:1–8.
- Khaidir, Dkk. 2021. *Teori Filsafat Manajemen*.
- Machali, Imam, and Noor Hamid. 2022. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam (Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengawasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam)*. Vol. 1.
- Maulana, Tri Setiawati. 2023. "Manajemen Pendidik Dan Peserta Didik Perspektif." *Journal of Islamic Education Management Research* 2(1):1–26.
- Mitrohardjono, Margono, and Abdul Hamid Arribathi. 2020. "Penerapan Manajemen Pendidikan Islam (Mpi) Menuju Sekolah Efektif." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 3(1):35–54.
- Nur, F. 2020. "Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri." *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)* 21(1):1–9.

- Ramadina, Evy. 2021. "Aktualisasi Supervisi Artistik Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Attractive : Innovative Education Journal* 3(1):91. doi: 10.51278/aj.v3i1.217.
- Ritonga, Asnil Aidah, Zulfahmi Lubis, April Lidan, Erwinsah Putra, Syarifuddin Nasution, and Yuliana Yuliana. 2022. "Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Planning Ditinjau Dalam Ayat Al-Qur'an." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1):1323–31. doi: 10.31004/edukatif.v4i1.2170.
- Sabri, A., F. A. Monia, A. Yanto, M. Sari, and Y. Novita. 2023. *Manajemen Pendidikan Islam*. Global Eksekutif Teknologi.
- Salamun, Salamun, Hani Subakti, Rohayati Arifin, Suesilowati Suesiolowati, Isnada Waris Tasrim, Dina Chamidah, Sukarman Purba, and Sulfiani Masri. 2022. "Filsafat Manajemen Pendidikan." 174.
- Sartika. 2021. "Pengorganisasian Dalam Perspektif Al Quran." *Jurnal Pendidikan ...* 5(3):10502–10.
- Siregar, J. S. 2021. "Pendidikan Islam Dalam Konteks Kepemimpinan." *Pena Cendikia*.
- Sugiyono, Djoko. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Suparjo Adi Suwarno, S. P. I. M. P. 2021. *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Penerbit Adab.
- SYABAN, MARWAN. 2019. "Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam." *Al-Wardah* 12(2):131. doi: 10.46339/al-wardah.v12i2.141.
- Tasdin Tahrir, MAg, MPd D. Purnomo, MM Ahmad Zaki, MPd Pitriani Nasution, MPd Muhammad Arsyam, MPd Abdul Azis, MPd Zaedun Na, MPdI Ahmad Zain Sarnoto, Ma HFuad Arif Noor, and MPd Editor. n.d. *TEORI FILSAFAT MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*.
- Ulyanti, Ahya, Fahira Bulan Zulian Syaharani, He Syarifudin, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, and Kata Kunci. 2023. "Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam." 2(8):1727–35.
- Winoto, Suhadi. 2020. *DASAR-DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN*.